

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

Oleh:

Raras Chandra Dewi¹

Hermi²

Universitas Trisakti

Alamat: JL. Letjen S. Parman No.1 Kampus A, RT.6/RW.16, Grogol, Kec. Grogol
petamburan, Jakarta Barat (11440).

Email koresponden: hermi@trisakti.ac.id

Abstract. *This study aims to test and analyze the effect of dividend policy, managerial ownership, information asymmetry, and bonus compensation on earnings management in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This research is included in the type of quantitative research with secondary data. The sampling method was carried out by purposive sampling with unbalance data. The samples used in this study were 33 companies that met the criteria with a total sample of 91. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results showed that dividend policy and information asymmetry had no effect on earnings management. Meanwhile, managerial ownership has a negative effect on earnings management and bonus compensation has a positive effect on earnings management.*

Keywords: *Information Asymmetry, Earnings Management, Dividend Policy, Bonus Compensation, Managerial Ownership.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, asimetri informasi, dan kompensasi bonus terhadap*

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan *unbalance data*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total sampel adalah 91. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Manajemen Laba, Kebijakan Dividen, Kompensasi Bonus, Kepemilikan Manajerial.

LATAR BELAKANG

Di era perubahan bisnis yang konstan dan meningkatnya kompleksitas ekonomi, praktik keuangan dan akuntansi perusahaan menjadi semakin penting bagi citra perusahaan, pengambilan keputusan, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Saat ini, setiap bisnis membutuhkan kemampuan untuk bersaing di segmen industrinya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara bergantung pada membaiknya berbagai sektor perekonomian yang berdampak positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun nyatanya dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal seperti melemahnya roda perekonomian, meningkatnya pengangguran, dan naiknya harga bahan pokok, perekonomian global mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, serta setiap perusahaan perlu berpikir jangka panjang untuk mencapai pengembangan bisnis berkelanjutan yang baik dan sukses (Anggriani & Nadapdap, 2023).

Manajemen perusahaan bertanggung jawab mengelola keuangan perusahaan sesuai dengan prinsip akuntabilitas (Ramdani & Ana Musdhalifah, 2021). Karena konflik kepentingan yang melekat dengan pemegang saham, manajer sering kali melakukan perilaku oportunistik seperti manajemen laba. Manajemen laba melibatkan manipulasi strategis terhadap manajemen keuangan dan struktur transaksi untuk mempengaruhi penyajian keuangan, yang dapat menciptakan kesalahpahaman bagi pemegang saham dan

mempengaruhi hasil kontrak berdasarkan data dan angka akuntansi. Akibatnya, investor kehilangan kepercayaan terhadap kualitas informasi keuangan yang diberikan, sehingga menyebabkan pengawasan yang lebih cermat terhadap faktor-faktor penentu manajemen laba (Silalahi & Warokka, 2023).

Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan dan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena laporan keuangan tersedia secara online di situs web perusahaan dan bisa diakses dengan cepat oleh pemangku kepentingan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu, informasi yang dipublikasikan harus akurat dan berguna dalam mencapai tujuan perusahaan agar tidak menyesatkan atau merugikan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus komprehensif, tepat waktu, dapat dipahami, relevan, kredibel, dan dapat diperbandingkan (Kristi & Dewi, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, praktik manajemen laba menjadi semakin umum dilakukan oleh beberapa perusahaan. Kasus manajemen laba pada industri konsumen kembali terkuak. Pada tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada Joko dan Budhi yang merupakan direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang kini berganti nama menjadi FKS Food Sejahtera dengan melarang keduanya menduduki kepengurusan atau jabatan di perusahaan pasar modal selama 12 tahun. direktur, 5 tahun penjara. Dalam laporan keuangan 2017, status enam perusahaan afiliasi dimanipulasi sebagai pihak ketiga. Berdasarkan hasil investigasi dan audit Ernst & Young, keenam perusahaan tersebut melebih-lebihkan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap senilai Rp4 triliun. Selain itu, penjualan divisi makanan Tiga Pilar sebesar Rp662 miliar dan EBITDA sebesar Rp329 miliar keduanya dilebih-lebihkan (sumber: kontan.co.id).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan temuan sebelumnya yang menunjukkan hubungan yang tidak konsisten antara sejumlah faktor independen, seperti kebijakan dividen, kepemilikan saham manajerial, kompensasi bonus, dan asimetri informasi. Adapun hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni:

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

(H1): Kebijakan dividen positif berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Perusahaan yang sanggup membayar dividen tinggi cenderung dipercaya oleh investor, yang menginginkan kepastian pengembalian dan mengurangi risiko kebangkrutan. Kebijakan dividen ini bisa mendorong manajemen guna memanipulasi laba untuk dibagikan sebagai dividen (Wijayanti and Subardjo 2019).

(H2): Kepemilikan manajerial negatif berpengaruh terhadap manajemen laba.

Jensen & Meckling (1976) mengemukakan bahwa mengurangi praktik manajemen laba melibatkan penyelarasan atau penyetaraan kepentingan antara pemilik dan manajemen, terutama lewat peningkatan kepemilikan manajerial atas saham perusahaan. Kepemilikan manajerial yang rendah mempengaruhi praktik manajemen laba karena manajer juga memiliki kepentingan sebagai pemegang saham (Cahyani and Suryono 2020).

(H3): Asimetri informasi positif berpengaruh terhadap manajemen laba.

Asimetri informasi memungkinkan manajemen perusahaan memanipulasi laporan keuangan tahunan untuk keuntungan pribadi atau perusahaan jika mereka memiliki lebih banyak informasi daripada investor (Cahyono and Widyawati 2019).

(H4): Kompensasi bonus positif berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pemberian bonus kepada manajemen sebagai insentif untuk mencapai target laba tertentu dapat mendorong terjadinya praktik manajemen laba. Rencana bonus memotivasi manajer untuk melakukan penyesuaian laba agar mendapatkan tambahan kompensasi (Fauziah, Susilo, and Herimyetti 2022; Sufany, Khosasi, and Napitupulu 2022; Sulistyanto 2008).

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976). Teori ini memaparkan hubungan antara *principal* dan *agent* dengan menunjukkan bahwa kepentingan pemilik dan manajer bisa berbeda pada pelaksanaan tugasnya. Menurut teori keagenan, *principal* dan *agent* memiliki kepentingan yang bertentangan dalam mencapai keuntungan, yang menyebabkan masalah keagenan. Manajer cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi di atas kepentingan perusahaan, yang dapat menyebabkan biaya keagenan.

Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts & Zimmerman (1986), teori akuntansi positif bertujuan guna menerangkan proses penggunaan keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi, serta pemilihan kebijakan akuntansi yang tepat untuk mengatasi kondisi masa depan yang spesifik. Perusahaan bisa memilih dari berbagai metode akuntansi guna meminimalkan biaya kontrak dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat bertindak secara oportunis dengan memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan profitabilitas dan kepuasan perusahaan.

Teori Sinyal

Menurut Ross (1977), teori sinyal dimaknai sebagai pihak internal perusahaan menyimpan informasi yang lebih mendalam tentang kondisi perusahaan, yang mendorong mereka untuk menyajikan informasi keuangan yang baik supaya menarik minat investor potensial. Perusahaan cenderung mempublikasikan data laporan keuangan kepada entitas eksternal untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mencakup penentuan apakah laba perusahaan hendak dibagikan kepada para pemegang saham sebagai pembayaran dividen atau dipertahankan selaku laba ditahan guna investasi pada masa depan yang dianggap lebih menguntungkan. Pendistribusian dividen menandakan bahwa perusahaan sudah memperoleh laba bersih yang cukup besar, yang mengarah pada pembayaran dividen kepada para pemegang saham, serta mencerminkan prospek masa depan yang positif, sehingga berpotensi menarik investor untuk berinvestasi (Amelia & Purnama, 2023)

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham yang dipegang oleh manajemen perusahaan, biasanya direpresentasikan dalam bentuk persentase dari total saham yang dimiliki oleh manajemen. Tingkat kepemilikan manajerial mengindikasikan tingkat keterlibatan mereka dalam pengelolaan perusahaan dan dapat menciptakan mekanisme untuk memonitor kebijakan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan (Holly & Lukman, 2021).

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

Asimetri informasi

Asimetri informasi timbul ketika pihak manajemen perusahaan menyimpan lebih banyak akses informasi, termasuk prospek masa depan, yang tidak diungkapkan kepada *principal* (pemegang saham, investor, pemangku, dan kreditor). Berdasarkan teori agensi, ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemegang saham berdasarkan kepercayaan, dapat mengarah pada skenario di mana informasi yang diterima oleh pemegang saham tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan (Cahyono & Widyawati, 2019).

Kompensasi Bonus

Bonus compensation adalah segala wujud pendapatan, baik berupa uang, maupun barang yang diperoleh oleh manajemen sebagai apresiasi atas jasa yang mereka kontribusikan kepada perusahaan (Dewi & Rego, 2019). Pemberian bonus adalah wujud insentif atau penghargaan yang diberikan oleh perusahaan atau *principal* kepada agen, komisaris, atau direksi sebagai pengakuan atas kinerja mereka dalam menghasilkan laba (Nabilah & Hapsari, 2019).

Leverage

Leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini mengindikasikan tingkat beban utang perusahaan berbanding dengan asetnya. (Kasmir, 2021:153).

Profitabilitas

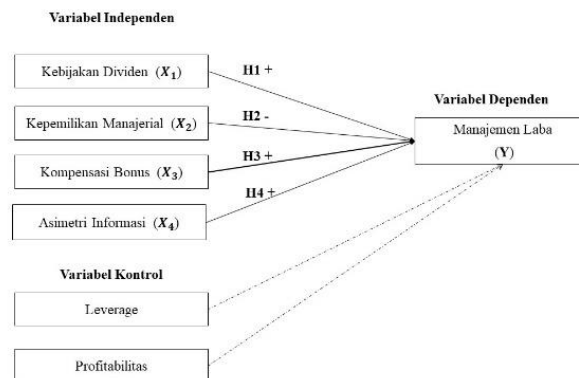
Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh atas penjualan dan pendapatan investasi dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan (Cahyono & Widyawati, 2019).

Manajemen Laba

Scott & O'Brien (2019) mendefinisikan manajemen laba selaku ketetapan manajemen pada penentuan strategi akuntansi atau tindakan operasional yang mempengaruhi laba, dengan maksud mencapai tingkat laba tertentu guna keperluan pelaporan. Manajemen laba terjadi karena manajemen memanipulasi penyusunan laporan keuangan guna kepentingan pribadi atau entitas perusahaan yang terkait. Manajer

menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan kompensasi mereka dan menghindari biaya politik, pajak, dan kontrak.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal komparatif dan bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan saham manajemen, asimetri informasi dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan industri barang konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dimana data numerik dianalisis melalui uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Metode ini bertujuan guna menggambarkan fenomena, kemudian meringkas dan menjelaskan distribusi data yang relevan dengan variabel penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul (Ghozali, 2018:19).

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	91	0,000	0,28	0,1230	0,0652
Kebijakan Dividen	91	0,000	1,70	0,4210	0,3351
Kepemilikan Manajerial	91	0,000	0,76	0,0941	0,1694
Asimetri Informasi	91	0,000	0,21	0,0316	0,0298
Leverage	91	0,060	0,78	0,4080	0,1918
ROA	91	0,000	0,36	0,0952	0,0711
Valid N (listwise)	91				

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

	<u>Komposisi Variabel Dummy</u>					
	Dummy = 1		Dummy = 0		Total	
<u>Variabel</u>	N	%	N	%	N	%
<u>Kompensasi Bonus</u>	70	76,9	21	23,1	91	100

Tabel 2. Frequency Kompensasi Bonus

Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) mengindikasikan data terdistribusi normal.

Keterangan	N	Asymp. Sig (2-Tailed)	Hasil
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	91	0,200	Data Berdistribusi Normal

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan tabel 4. yang menunjukkan bahwa penelitian memiliki nilai VIF kurang dari 10 yang mengindikasikan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi

Variabel	Centered VIF	Keterangan
Kebijakan Dividen	1.111	Tidak terdapat multikolinieritas
Kepemilikan Manajerial	1.191	Tidak terdapat multikolinieritas
Asimetri Informasi	1.020	Tidak terdapat multikolinieritas
Kompensasi Bonus	1.064	Tidak terdapat multikolinieritas
<i>Leverage</i>	1.133	Tidak terdapat multikolinieritas
ROA	1.082	Tidak terdapat multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,292, yang berada pada rentang -2 sampai 2. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	1,292	Tidak Terdapat Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam tabel 6, terdapat bahwa variabel kebijakan dividen dan *leverage* terjadi gejala heteroskedastisitas yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga harus dilakukan *outlier data*, yaitu sebanyak tiga belas data dari 104. Setelah dilakukan outlier, sampel berjumlah 91 data. Berikut hasil uji heteroskedastisitas setelah dilakukan *outlier data* (Ghozali, 2018:34-40).

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kebijakan Dividen	0,024	Terjadi gejala heteroskedastisitas
Kepemilikan Manajerial	0,442	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Asimetri Informasi	0,155	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompensasi Bonus	0,712	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,047	Terjadi gejala heteroskedastisitas
ROA	0,163	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kebijakan Dividen	0,276	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepemilikan Manajerial	0,135	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Asimetri Informasi	0,207	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompensasi Bonus	0,754	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,415	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,355	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Setelah Outlier

Setelah dilakukan outlier data, dilihat dari tabel 7 bahwa, nilai signifikan semua variabel > 0.05 . Sehingga memberikan simpulan bahwa varians *error* dari model regresi homogen atau tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

Pengujian ini guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Hipotesis				
<u>Variabel</u>	<u>Prediksi Arah</u>	<u>BETA</u>	<u>Sig. One tail</u>	<u>Keterangan</u>
Constant		0,038		
<u>Kebijakan Dividen (KD)</u>	(+)	-0,038	0,020	H1: <u>Ditolak</u>
<u>Kepemilikan Manajerial (KM)</u>	(-)	-0,083	0,016	H2: <u>Diterima</u>
<u>Asimetri Informasi (AI)</u>	(+)	0,264	0,093	H3: <u>Ditolak</u>
<u>Kompensasi Bonus (KB)</u>	(+)	0,047	0,001	H4: <u>Diterima</u>
<u>Leverage (LEV)</u>		0,127	0,000	
ROA		0.136	0,057	
Adjusted (R^2)		0,274	27,4% Mampu menjelaskan variabel <u>independen</u>	
Sig. F		0,000	<u>Berpengaruh signifikan</u>	
Notes:				
<u>ML</u> : <u>Manajemen Laba</u>				

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan melalui model regresi sebagai berikut:
 $ML = 0,038 - 0,038KD - 0,083KM + 0,264AI + 0,047KB + 0,127LEV + 0,136ROA$

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 hasil uji koefisien determinasi dilihat dari *Adjusted R Square* senilai 0,274 atau 27,4% yang berarti bahwa seluruh variabel independen menjelaskan 27,4% variasi variabel manajemen laba.

Uji statistik F

Berdasarkan tabel 8 didapatkan nilai sig. F sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini berarti variabel Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Asimetri Informasi dan Kompensasi Bonus secara keseluruhan atau bersama-sama mendampaki Manajemen Laba

Uji t

Berdasarkan tabel 8. Pengujian ini sejauh mana satu variabel independen menjelaskan variabel dependen secara individual. (Ghozali, 2018:98-99).

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Diketahui bahwa kebijakan dividen menghasilkan nilai sig. senilai $0,020 < 0,05$, dengan konstanta $-0,038$. Berarti **H₁ ditolak**, Kebijakan Dividen tidak mempunyai dampak terhadap Manajemen Laba. Peningkatan *dividend payout ratio* dapat mengurangi tindakan manajemen laba, sesuai teori sinyal yang menyatakan pembagian dividen sebagai sinyal positif bagi investor. Namun, hasil ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Jeradu (2021); Kamalita (2020); Wijayanti & Subardjo (2019), tetapi sejalan dengan Ridwan & Suryani (2021).

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Diketahui bahwa kepemilikan manajerial menghasilkan sig, senilai $0,016$ lebih kecil dari $0,05$ dengan konstanta $-0,083$ yang berarti semakin tinggi nilai Kepemilikan Manajerial akan semakin menurunkan terjadinya Manajemen Laba. Berarti **H₂ diterima**, Kepemilikan Manajerial mempunyai dampak negatif atas Manajemen Laba. Menurut Jensen & Meckling (1976), peningkatan kepemilikan manajerial menyelaraskan kepentingan pemilik dan manajemen, mengurangi praktik manajemen laba. Hasil ini mendukung penelitian Arthawan & Wirasedana (2018); Ayem & Ongirwalu (2020); Suseno et al., (2019).

Hipotesis 3: Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Diketahui asimetri informasi menghasilkan sig. senilai $0,093 > 0,05$ dengan konstanta $0,264$. Berarti **H₃ ditolak**, asimetri informasi tidak mempunyai dampak terhadap manajemen laba. Manajer dapat mencegah konflik dengan investor dan menghindari manipulasi laba meskipun memiliki lebih banyak informasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Yulianto & Aryati, (2022) dan Ridwan & Suryani (2021), tetapi tidak mendukung penelitian Feronika et al. (2021); Santosa et al. (2020); dan Shaleh & Basalamah (2022).

Hipotesis 4: Kompensasi Bonus berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Diketahui kompensasi bonus menghasilkan sig. senilai $0,001 < 0,05$ dengan konstanta $0,047$ yang berarti semakin tinggi nilai kompensasi bonus akan semakin menaikkan manajemen laba. Berarti **H₄ diterima**, asimetri informasi mempunyai dampak

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

positif atas manajemen laba. Pemberian bonus sebagai strategi motivasi mendorong manajer mencapai target laba dan dapat memanipulasi laba untuk mendapatkan bonus. Hasil ini sejalan dengan teori akuntansi positif dan mendukung penelitian Dewi & Rego (2019); Panjaitan & Muslih (2019); Ramanda et al. (2022).

KESIMPULAN

Analisis dan pengujian ini diselenggarakan guna mengetahui dampak Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Asimetri Informasi, dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2019-2022. Berdasarkan pada hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai dampak terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial mempunyai dampak negatif atas manajemen laba, asimetri informasi tidak mempunyai dampak terhadap manajemen laba. serta kompensasi bonus mempunyai dampak positif atas Manajemen Laba.

Keterbatasan dari penelitian ini yakni terdapat perusahaan tidak mendistribusikan dividen pada periode 2019-2022 dan tidak mempunyai kepemilikan manajerial sehingga sampel menjadi sedikit.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Anggriani, S., & Nadapdap, J. P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *UMMagelang Conference Series*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2),

- 360–376. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.22638>
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Cahyono, B., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Dewi, P. P., & Rego, C. M. Do. (2019). Kompensasi Bonus, Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.38043/jiab.v3i1.2100>
- Fauziah, Y. D., Susilo, F., & Herimyetti, H. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kompensasi Bonus, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi*, 11(1), 65–92.
- Feronika, D. A. C., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Net Profit Margin (NPM), Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 150–161.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *AJAR*, 4(1), 64–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(44), 305–360.
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/akmenika.v18i1.1494>
- Kamalita, D. I. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 260–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.411>

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ASIMETRI INFORMASI DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristi, E., & Dewi, S. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba Dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 147–158.
- Nabilah, L., & Hapsari, D. W. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Aktivitas Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bumn Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017). *EProceedings of Management*, 6(2), 3281–3288.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Ramanda, Y. A., Rantelangi, C., & Kurniawan, I. S. (2022). Pengaruh Kompensasi Bonus, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19(3), 661–669.
- Ramdani, E., & Ana Musdhalifah, A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2).
- Ridwan, M. R., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kompensasi Eksekutif Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 836–847. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1526>
- Ross, S. (1977). The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Santosa, C., Amiruddin, A., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 12–22. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20493>
- Scott, W. R., & O'Brien, P. C. (2019). *Financial Accounting Theory (8th Edition)*. Pearson Canada.
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek

- Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 230–240.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1605>
- Silalahi, A. H., & Warokka, A. (2023). The Effects of Corporate Governance, Managerial Ownership and Bonus Plan on Earnings Management: A Case of ASEAN-3 Companies. *Journal of Sustainable Economics*, 01(01), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32734/jse.v1i1.12064>
- Sufany, S., Khosasi, A., & Napitupulu, F. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sales Growth, Kompensasi Bonus Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 902–923.
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i1.1849>
- Suseno, F. R. F., Fitriah, E., & Rosdiana, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017). *Prosiding Akuntansi*, 5(2).
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall.
- Wijayanti, P. R., & Subardjo, A. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(7).
- Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi, Dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557>